



Implementasi E-Commerce Telur Asin AS (Agus Sahli) Berbasis Website (Studi Kasus Desa Rejagung Trangkil Pati)

Evi Khaulida¹, Tri Listyorini², Endang Supriyati³

^{1,2,3}Program Studi, Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus,
Jawa Tengah, Indonesia

Email: ¹2019510531@std.umk.ac.id, ²trilistyorini@std.umk.ac.id,

³endang.supriyati@std.umk.ac.id

Informasi Artikel

Diterima : 22-05-2023

Disetujui : 27-05-2023

Diterbitkan : 30-05-2023

ABSTRACT

Website design for the implementation of E-Commerce implementation of selling salted eggs typical of Rejoagung Trangkil Pati village to analyze online marketing utilization activities for selling salted eggs in Pati district. Previous sales used conventional methods, selling in shops and deposits at several shops in Pati Regency. Some producers have utilized online media but still have limited knowledge in using online media. In this research, the researcher collected data using interviews, with the help of questionnaires, observation and documentation. The method used is waterfall system development. The results of this research are that producers have carried out online advertising, salted egg producers have utilized online media including websites, blogs and social media. Online sales use the payment gateway payment facility, namely the sandbox version of Midtrans. This system is also equipped with WhatsApp notifications to provide information regarding updates on purchasing salted eggs. This sales system is also equipped with API Raja Ongkir, this is useful for checking expeditions and shipping costs for sending salted eggs.

Keyword: *Online, Website, Blog, Salted Egg, Pati Regency*

ABSTRAK

Perancangan website dari penerapan Implementasi E-Commerce penjualan telur asin khas desa Rejoagung Trangkil Pati untuk menganalisis kegiatan pemanfaatan pemasaran *Online* penjualan telur asin di kabupaten Pati. Penjualan sebelumnya menggunakan cara konvensional, penjualan di toko dan penyetoran ke beberapa toko yang ada di Kabupaten Pati. Sebagian dari produsen sudah memanfaatkan media online namun masih memiliki keterbatasan pengetahuan dalam pemanfaatan media *Online* tersebut. Dalam

Implementasi E-Commerce Telur Asin AS (Agus Sahli) Berbasis Website (Studi Kasus Desa Rejoagung Trangkil Pati)

penelitian ini peneliti mengambil data dengan menggunakan cara wawancara, melalui bantuan kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Metode yang digunakan yaitu pengembangan sistem waterfall. Hasil dari penelitian ini adalah produsen telah melakukan periklanan *online*, produsen telur asin telah memanfaatkan media *online* diantaranya *website*, *blog* maupun sosial media. Penjualan *online* menggunakan fasilitas pembayaran *payment gateway* yaitu midtrans versi sandbox. Sistem ini juga dilengkapi dengan notifikasi whatsapp untuk memberikan informasi terkait update pembelian telur asin. Sistem penjualan ini juga dilengkapi dengan API Raja Ongkir, hal ini berguna untuk cek ekspedisi dan ongkos kirim yang untuk pengiriman telur asin ke luar kota.

Kata Kunci: Online, Website, Blog, Telur Asin, Kabupaten Pati

1. PENDAHULUAN

AS (Agus Sahli) merupakan usaha telur asin yang terkenal di Desa Rejoagung Trangkil Pati. Usaha milik Evi Ratnaningtyas menyediakan berbagai telur asin tidak hanya telur asin biasa saja melainkan juga menyediakan telur asin bakar. Pemasaran sangat penting bagi semua bisnis, tidak memandang bisnis tersebut besar maupun kecil. Apabila dalam suatu bisnis tidak adanya pemasaran, maka konsumen tidak akan mengetahui tentang sebuah produk yang dihasilkan dari bisnis tersebut dan membuat penjualannya menjadi rendah. Di era teknologi yang terus berkembang pesat seperti sekarang ini, model pemasaran dapat menerapkan suatu teknologi yang dapat dengan cepat dan bisa menjangkau konsumen lebih luas dalam waktu yang singkat dan tentu saja dengan dana pemasaran yang tidak terlalu besar. Seorang penjual dapat menerapkan suatu cara pemasaran dengan memanfaatkan media elektronik yang lebih efisien dan murah yaitu internet. Produksi dan penjualan telur asin di Kabupaten Pati sangat melimpah, bahkan di Desa Rejoagung sendiri dijuluki sebagai desa telur asin, salah satunya usaha telur asin AS (Agus Sahli) di Desa Rejoagung Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati. Dengan banyaknya pedagang dengan cara konvensional, menyebabkan persaingan semakin ketat. Sehingga beberapa toko telur asin yang namanya kurang dikenal akan tersisih atau berkurang pendapatannya. Dengan model pemasaran *online* diharapkan bisa menambah penghasilan mereka dengan memajang harga yang bersaing.

2. METODE

2.1 Tahap Metode

1. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar akurat, relevan, valid maka penulis mengumpulkan sumber data dengan cara:

a. Observasi

Studi pengamatan observasi dilakukan secara langsung di tempat AS (Agus Sahli) Untuk mendapatkan bukti nyata hasil wawancara dari pemilik usaha AS (Agus Sahli).

b. Interview

Implementasi E-Commerce Telur Asin AS (Agus Sahli) Berbasis Website (Studi Kasus Desa Rejagung Trangkil Pati)

Intervie atau wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan bentuk tanya jawab. Disini saya melakukan wawancara pada hari kamis tanggal 06 Oktober 2022 jam 09.00 pagi dengan narasumber langsung (pemilik usaha telur asin AS (Agus Sahli)) yang dilakukan percakapan dengan bentuk tanya jawab.

c. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data-data yakni data produksi telur per-hari, data penjualan telur asin AS (Agus Sahli) dan data pengiriman di berbagai daerah.

2. Metode Waterfall

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sebenar-benarnya mengenai fakta yang ada di lapangan yang didasarkan pada data-data yang bersifat diskursif seperti transkrip dokumen, catatan lapangan, hasil wawancara, dan dokumen tertulis. (Syaiyulloh *et al.*, 2021)

- a. *Scope Definition* pada tahap ini *Scope Definition* merupakan pengenalan awal sistem yang di rancang, mendefinisikan batasan dan ruang lingkup pada sistem yang dibuat.
- b. *Problem Analysis* pada fase *Problem Analysis* ini memiliki tujuan yaitu untuk menganalisis serta mempelajari ruang lingkup sistem yang sedang berjalan secara mendalam berdasarkan kendala yang ada pada saat melakukan pengembangan sistem.
- c. *Requirements Analysis* tahap ini dilakukan untuk memprioritaskan kebutuhan berdasarkan analisa yang ada pada sistem termasuk pada kemampuan sistem untuk menentukan kebutuhan yang diperlukan oleh pengguna.
- d. *Logical Design* ini digunakan untuk menggambarkan suatu *business requirement statement* menjadi suatu pemodelan sistem. Pada penelitian ini dilakukan pemodelan dengan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* diagram untuk memodelkan sistem yang di buat.
- e. *Physical Design* bertujuan untuk mengubah/ mentransformasikan pemodelan sistem dari *logical design* menjadi sebuah sistem yang memiliki sebuah tampilan visual secara jelas.
- f. *Construction and Testing* setelah melakukan seluruh tahapan di atas maka selanjutnya yaitu melakukan suatu pengujian terhadap sistem yang telah dibuat. Ketika berada dalam fase ini, seorang pengembang butuh mempersiapkan aplikasi/*software* yang telah digunakan pada masa pembuatan sistem sebagai berikut:

1. Database

Database digunakan sebagai media pemrosesan transaksi data input, proses, dan output pada sistem agar sistem dapat berjalan secara dinamis sehingga mudah dilakukannya pembaharuan data.

2. Software

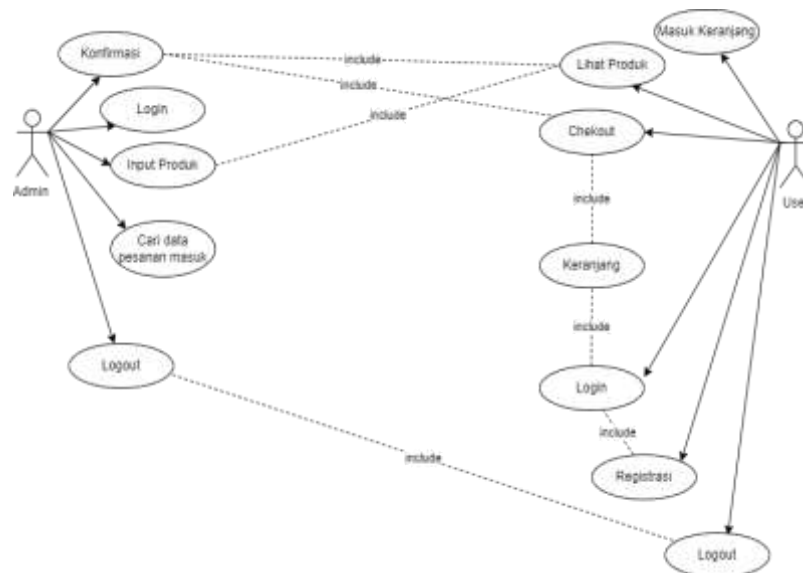
Software yaitu alat yang digunakan dalam melakukan suatu *construction* atau pengkodean terhadap sistem.

3. Design Application

4. *Design Application* digunakan sebagai alat untuk membuat *Logical Design* dan *Physical Design* pada sistem yang akan dibangun.

Dengan tahapan system yang dikembangkan oleh penelitian ini memanfaatkan *Unified Modelling Language (UML)*. Seperti *Use case diagram* yang merupakan sebuah pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem informasi yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara suatu atau lebih actor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, use case digunakan untuk mengetahui pada fungsi apa saja yang ada di dalam sebuah sistem dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi tersebut. (Dirgantara and Suryadarma, 2014)

Gambar 1 menunjukkan bagaimana usecase bekerja dengan cara mendeskripsikan tipikal interaksi antara *user* (pengguna) dan admin sebagai berikut:



Gambar 1 Use Case Diagram User (Pengguna) dan Admin

Untuk membangun website yang memudahkan pengembangan sistemnya, digunakan Framework CodeIgniter agar tidak perlu membuat kode lebih awal sehingga kerjanya terasa lebih cepat. Diantaranya adalah table-table berikut ini:

1. Tabel Admin

Fungsi : Menyimpan Data Admin
Nama File : Admin

Implementasi E-Commerce Telur Asin AS (Agus Sahli) Berbasis Website (Studi Kasus Desa Rejagung Trangkil Pati)

Tabel 1 Tabel Admin

Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
Id_admin	Int	11	Primary Key
Username	Varchar	30	-
Password	Varchar	200	-
Nama Lengkap	Varchar	100	-

2. Tabel User

Fungsi : Menyimpan Data User

Nama File : User

Tabel 2 Tabel User

Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
Id_Pelanggan	Int	11	Primary Key
Nama	Varchar	40	-
Usurname	Varchar	45	-
Password	Varchar	200	-
Tanggal registrasi	Datetime	-	-
Profil	Varchar	30	-

3. Tabel Invoice

Fungsi : Menyimpan Data Invoice

Nama File : Invoice

Tabel 3 Tabel Invoice

Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
Id	Int	11	Primary Key
User	Varchar	40	-
Invoice_code	Varchar	45	-
Label	Varchar	200	-
Nama	Datetime	-	-
Email	Varchar	30	-
Telpon	Varcgar	20	-
Provinsi	Int	11	-

Implementasi E-Commerce Telur Asin AS (Agus Sahli) Berbasis Website (Studi Kasus Desa Rejagung Trangkil Pati)

Regency	Int	11
Kecamatan	Varchar	50
Desa	Varchar	50
Alamat lengkap	Text	-
Kurir	Varchar	5
Kurir_Service	Varchar	70
Ongkir	Varchar	10
Total harga	Int	11
Total semua	Int	11
Date_input	Datetime	-
Status	Int	11
No. Resi	Varchar	150

4. Tabel Produk

Fungsi : Menyimpan Data Produk

Nama File : Produk

Tabel 4 Tabel Produk

Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
Id_produk	Int	11	Primary Key
Nama produk	Varchar	40	-
Harga	Int	11	-
Stok	Int	11	-
Kategori	Int	11	-
Kondisi	Int	11	-
Berat	Int	11	-
Gambar	Varchar	50	-
Deskripsi	Text	-	-
Tanggal	Datetime	-	-
Publish	Int	11	-
Link	Varchar	100	-
Transaksi	Int	11	-

5. Tebel Gambar

Fungsi : Menyimpan data Gambar

Nama File : Gambar

Tabel 5 Tabel Gambar

Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
Id_gambar	Int	11	Primary Key
Id_produk	Int	11	-
Gambar	Varchar	30	-

6. Tabel Transaksi

Fungsi : Menyimpan Data Transaksi

Nama File : Transaksi

Tabel 6 Tabel Transaksi

Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
Id_Transaksi	Int	11	Primary Key
Id_invoice	Int	11	-
User	Int	11	-
Nama produk	Varchar	100	-
Harga	Int	11	-
Jumlah	Int	11	-
Link	Varchar	100	-
Keterangan	Varchar	100	-
Gambar	Varchar	30	-

7. Tabel Keranjang

Fungsi : Menyimpan pesanan yang mau di checkout

Nama File : Keranjang

Tabel 7 Tabel Keranjang

Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
Id_keranjang	Int	11	Primary Key
Id_produk	Int	11	-
User	Int	11	-
Nama produk	Varchar	150	-
Harga	Int	11	-
Jumlah	Int	11	-

Link	Varchar	100
Berat	Varchar	100
Keterangan	Varchar	30

8. Tabel Payment Midtrans

Fungsi : Mengatur pembayaran pesanan
 Nama File : paymen Midtrans

Tabel 8 Tabel Paymen Midtrans

Nama Field	Tipe Data	Size	Keterangan
Id_Midtrans	Int	11	Primary Key
Invoice	Varchar	11	-
File	Varchar	30	-
Status	Int	11	-

2.2 Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian ini membahas mengenai proses pemesanan telur asin secara *online* (*E-commerce*) yang akan di implementasikan pada AS (Agus Sahli) yaitu suatu perusahaan yang menjual berbagai aneka telur asin seperti telur asin bakar, telur asin, parselan telur asin, dan juga bisa beli hewan bebek. Dalam pembuatan *website* aplikasi penjualan ini nantinya akan menjadi acuan untuk dapat merancang proses pemesanan melalui media elektronik dan sebagai promosi produksi itu sendiri.

Telur adalah salah satu sumber protein hewani yang memiliki rasa yang lezat, mudah dicerna, dan bergizi tinggi. Telur terdiri dari protein 13%, lemak 12%, serta vitamin, dan mineral. Nilai tertinggi telur terdapat pada bagian kuningnya. Kuning telur mengandung *asam amino esensial* yang dibutuhkan serta mineral seperti: besi, fosfor, sedikit kalsium, dan vitamin B kompleks. Sebagian protein (50%) dan semua lemak terdapat pada kuning telur. Adapun putih telur yang jumlahnya sekitar 60% dari seluruh bulatan telur mengandung 5 jenis protein dan sedikit karbohidrat. (Pertanian, Peternakan and Islam, 2016)

Pengertian *E-Commerce* sendiri merupakan suatu transaksi saling tukar menukar barang antar satu dengan yang lainnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari secara digital. Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, sistem transaksi secara online (*E-Commerce*) sangat memudahkan bagi para pelaku bisnis untuk berinteraksi dan bertransaksi melalui media internet. (Riswandi, 2019)

Penelitian terkait diambil dari tema E-Marketplace. E-marketplace ini diterapkan pada komunitas ikan cupang. Penjualan ikan cupang yang dilakukan saat ini masih menggunakan sistem konvensional dan juga melalui grup Facebook yang sangat kurang efektif karena ketatnya ketentuan Facebook yang melarang penjualan hewan hidup, sehingga banyak

penjual yang telah mengunggah jualannya tetapi hilang terhapus oleh pihak Facebook. (Wijaya, Supriyati and Listiyorini, 2023)

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *kuantitatif*. Metode penelitian *kuantitatif* adalah metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data bersifat *kuantitatif/statistik*, dengan tujuan untuk menguji *hipotesis* yang telah ditetapkan. (Prasetya and Yulius, 2018)

Desain penelitian adalah pendekatan kuantitatif yang berbentuk deskriptif, yaitu menjelaskan dan menguraikan terkait pelaksanaan pengendalian kualitas produk telur asin, faktor penyebab kerusakan pada produk yang diproduksi, serta solusi dalam mengatasi kendala-kendala pengendalian kualitas produk telur asin pada AS (Agus Sahli). (Candrawati and Nurcaya, 2020)

Penelitian dilaksanakan dalam dua tahapan. Pada tahap pertama dilakukan pembuatan telur asin rendah sodium berbahan baku telur intensif dan pembuatan telur asin konvensional berbahan baku telur semi intensif. Tahap kedua dilakukan penentuan potensi pengembangan telur intensif untuk produksi telur asin rendah sodium melalui pengukuran kualitas sensoris, kadar sodium dan aw, menggunakan pembandingan telur asin konvensional berbahan baku telur semi intensif. (Ariviani, Setyaningrum, Gusti Fauza, 2018).

Sumber pendapatan suatu perusahaan berasal dari penjualan, karena dengan adanya penjualan dapat mengubah posisi harta perusahaan. Penjualan merupakan puncak kegiatan dalam seluruh kegiatan perusahaan. Penjualan adalah suatu proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli. Maka penjualan dapat diartikan juga sebagai usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang bagi mereka yang memerlukan dengan imbalan uang menurut harga yang telah ditentukan atas persetujuan bersama. (Sasangka, 2018)

Ada beberapa definisi sistem informasi, berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi mencakup sejumlah komponen (manusia, komputer, teknologi informasi dan prosedur kerja), ada sesuatu yang diproses (data menjadi informasi), dan dimaksudkan untuk mencapai suatu sasaran atau tujuan. Sistem informasi adalah kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. (Maydianto, 2021)

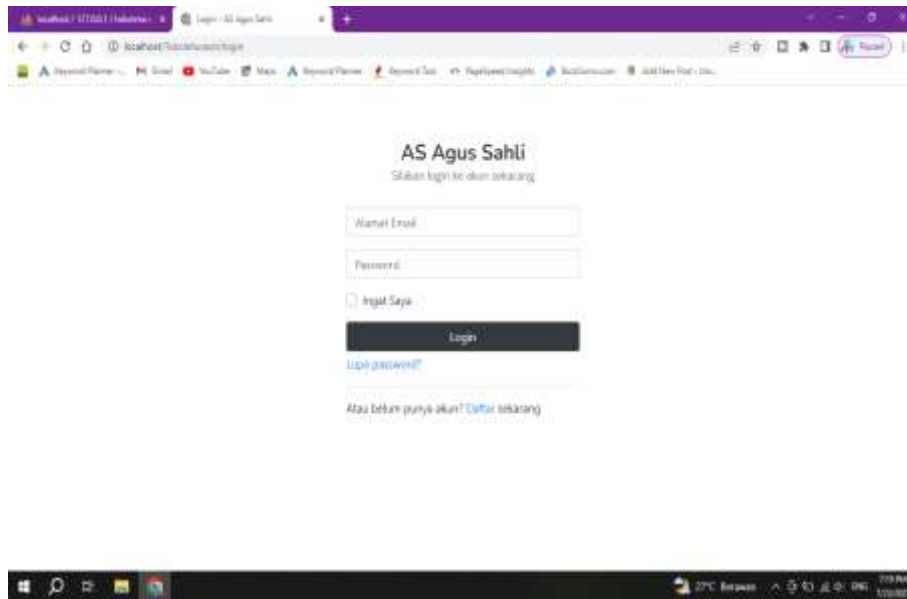
Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelola transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan. (Jogiyanto, 2011)

3. HASIL DAN PEMBAHAS

3.1 Hasil dan Implementasi

a. Halaman Login

Pada gambar 2 ini menampilkan halaman login user yang berfungsi untuk masuk dalam sistem aplikasi e-commers telur asin AS (Agus Sahli) agar user dapat membeli/memesan produk dalam sistem ini.

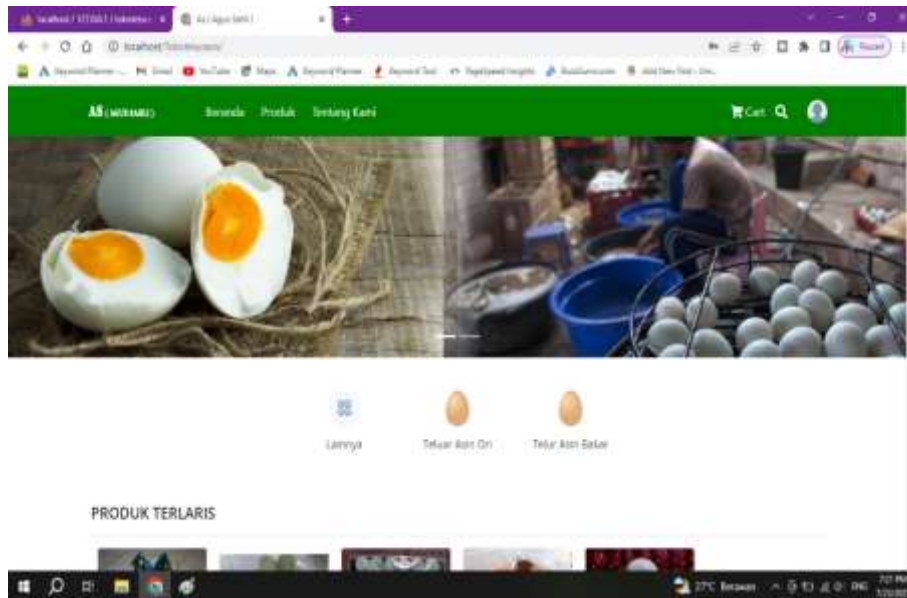


Gambar 2 Halaman Login

b. Halaman Utama

Pada gambar 3 ini menampilkan halaman utama yang merupakan halaman setelah berhasil login dalam sistem ini.

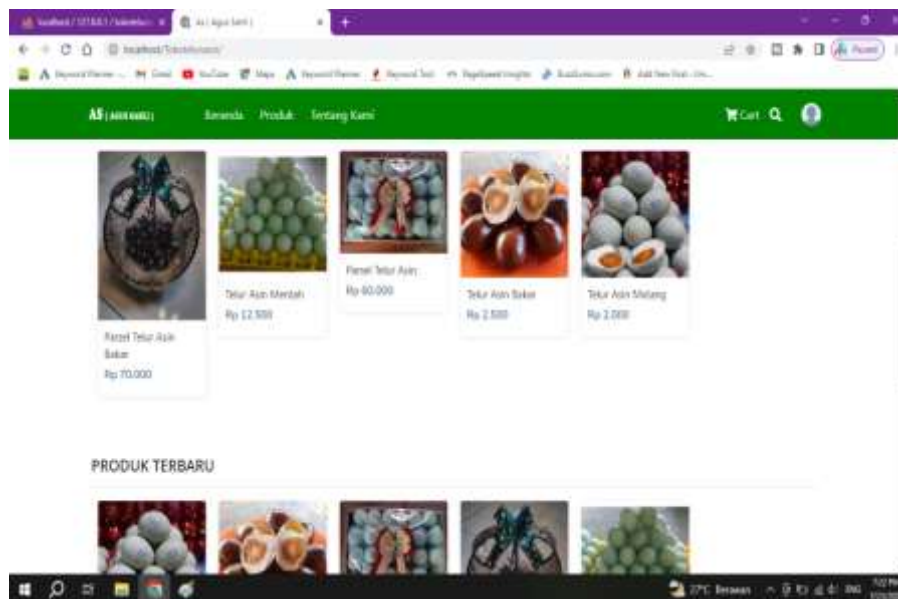
Implementasi E-Commerce Telur Asin AS (Agus Sahli) Berbasis Website (Studi Kasus Desa Rejagung Trangkil Pati)



Gambar 3 Halaman Utama

c. Halaman Produk

Pada gambar 4 ini menampilkan halaman produk yang terdapat beberapa produk yang dijual.

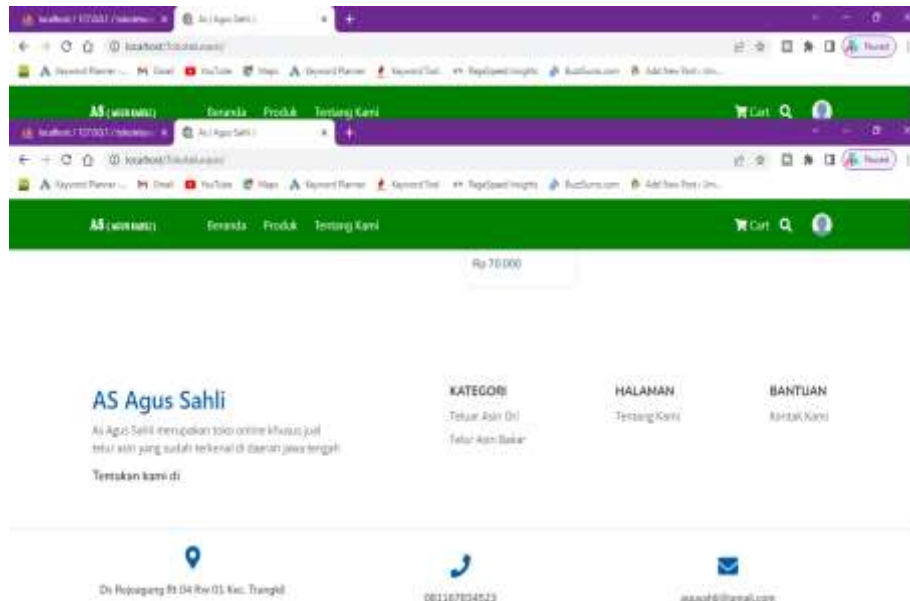


Gambar 4 Halaman Produk

d. Halaman Tentang Kami

Pada gambar 5 ini menampilkan halaman tentang kami yang terdiri dari beberapa informasi contohnya, alamat toko, nomer telpon dan sebagainya.

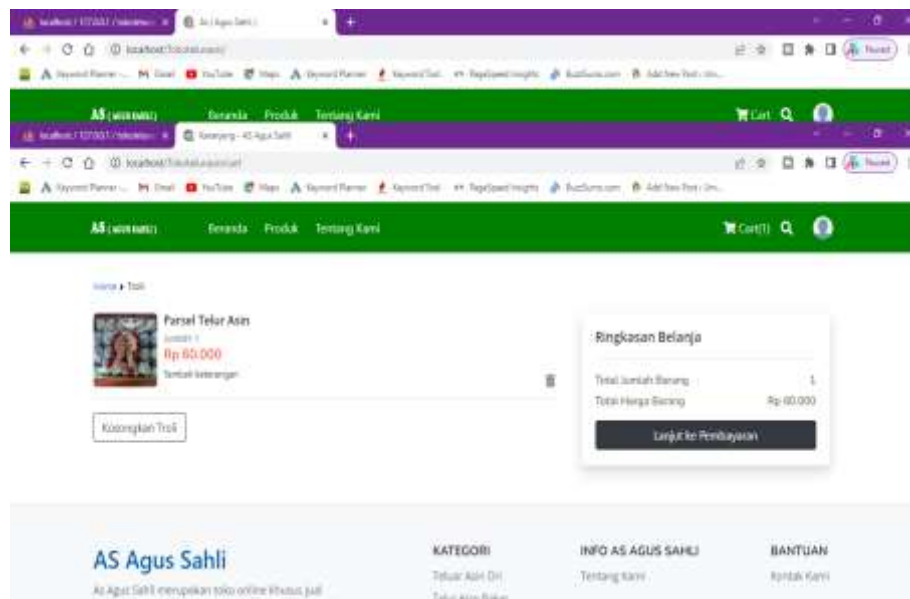
Implementasi E-Commerce Telur Asin AS (Agus Sahli) Berbasis Website (Studi Kasus Desa Rejagung Trangkil Pati)



Gambar 5 Halaman Tentang Kami

e. Halaman keranjang

Pada gambar 6 terdapat halaman keranjang yang berguna untuk menyimpan pesanan.

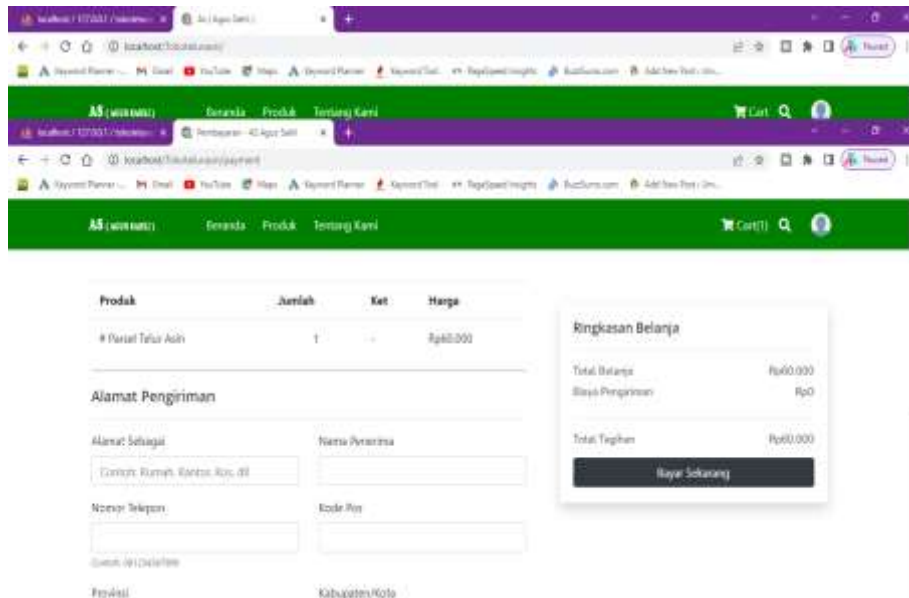


Gambar 6 Halaman Keranjang

f. Halaman Lanjut pembayaran

Pada gambar 7 ini menampilkan halaman setelah berhasil menyimpan pesanan ke keranjang. Kemudian, lanjut halaman pembayaran untuk mengisi data pengiriman.

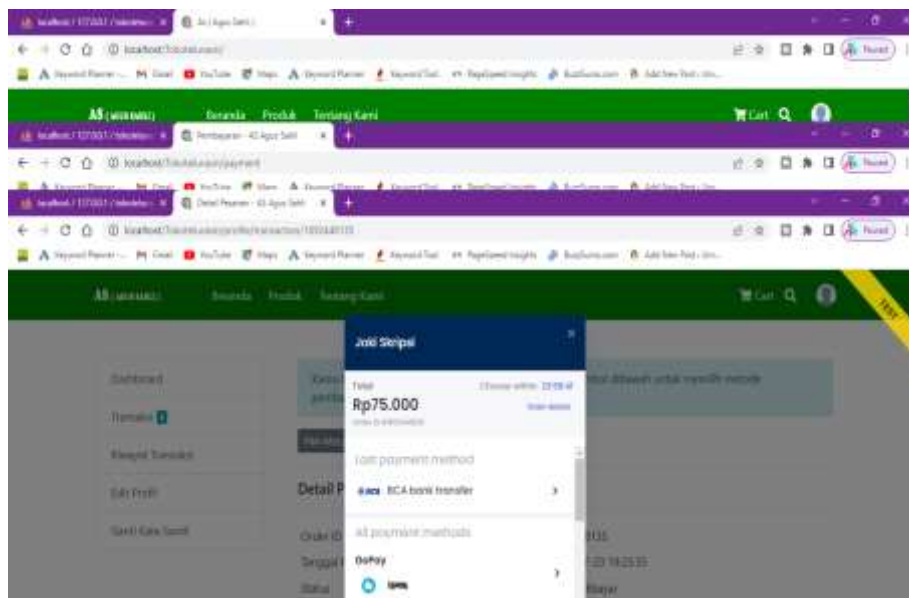
Implementasi E-Commerce Telur Asin AS (Agus Sahli) Berbasis Website (Studi Kasus Desa Rejagung Trangkil Pati)



Gambar 7 Halaman Pembayaran

g. Halaman Mitrans

Pada Gambar 8 ini menampilkan halaman mitrans untuk mengatur pembayaran pesanan tersebut.



Gambar 8 Halaman Midtrans

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah selesai, dapat diambil kesimpulan bahwa di dalam implementasi e-commerce telur asin terdapat dua pengguna yaitu admin, user yang mempunyai fungsi untuk mengakses akun pengguna masing-masing dan juga sistem ini menggubahkan mintrans sebagai pembayaran. Plikasi ini dapat mempermudah admin dalam membuat rekap data tanpa harus membuat rekap data manual, akan tetapi data penjualan dapat di peroleh melalui halaman invoice pada halaman admin

4.2. Saran

Saran dapat diberikan berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Pemilik usaha diharapkan melakukan promosi lebih gencar lagi untuk menghadapi persaingan yang ketat seperti membuka stand si bazar acara atau mempromosikan saat car free day. Pemilik usaha juga dapat diharapkan menambah jumlah karyawan untuk meminimalisir saat produk membludak. Sebuah aplikasi dapat dimulai ulang dnegan menambahkan bebagai fitur tambahan dari aplikasi lain untuk meningkatkan efesiensinya secara keseluruhan dan membuatnya bekerja lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariviani, Setyaningrum , Gusti Fauza, D. K. D. (2018) ‘Potensi Telur Itik Intensif untuk Produksi Telur Asin Rendah Sodium’, 2(1), pp. 72–80.
- Candrawati, A. A. D. and Nurcaya, I. N. (2020) ‘Analisis Pengendalian Kualitas Produk Telur Asin Pada Ud. Sari Luwih Di Desa Padang Luwih’, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), p. 2332. doi: 10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p14.
- Dirgantara, U. and Suryadarma, M. (2014) ‘Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Web Pada Pt. Xyz (Department It Infrastructure)’, *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 10(1). doi: 10.35968/jsi.v10i1.993.
- Jogiyanto (2011) ‘Cano-07-Kiki-Jurnal’, 2(1), pp. 83–97.
- Maydianto, M. R. R. (2021) ‘Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop’, *Jurnal Comasie*, 4(2), pp. 50–59.
- Pertanian, F., Peternakan, J. and Islam, U. (2016) ‘Berbagai Media Pembuatan Telur Asin Terhadap Kualitas’, pp. 32–38.
- Prasetya, W. and Yulius, C. (2018) “‘Pengaruh Kualitas Produk Dan Citra Merek Terhadap Kepuasan Konsumen Dan Minat Beli Ulang: Studi Pada Produk Eatlah””, *Jurnal Teknologi*, 11(2), pp. 92–100.
- Riswandi (2019) ‘Transaksi On-Line (E-Commerce) : Peluang dan Tantangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam’, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), pp. 15–38.
- Sasangka, I. (2018) ‘Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Volume Penjualan Pada Mini Market Minamart’90 Bandung’, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, &*

Implementasi E-Commerce Telur Asin AS (Agus Sahli) Berbasis Website (Studi Kasus Desa Rejagung Trangkil Pati)

Akuntansi (MEA), 2(1), pp. 129–154. doi: 10.31955/mea.vol2.iss1.pp129-154.

Syaifulloh, M. *et al.* (2021) ‘Pemanfaatan Pemasaran Online Penjualan Telur Asin di Kabupaten Brebes’, *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), p. 51. doi: 10.33370/jpw.v23i1.487.

Wijaya, C. F., Supriyati, E. and Listiyorini, T. (2023) ‘E-Marketplace Penjualan Ikan Cupang Untuk Meningkatkan Potensi Daerah Berbasis Web’, 2(1), pp. 1–11. doi: 10.55123/jumintal.v2i1.431.